

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Makroadenoma hipofisis sering menyebabkan gangguan ketajaman penglihatan akibat kompresi kiasma optikum dan berdampak pada kualitas hidup. Telah dilakukan penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perbaikan ketajaman visus pasca operasi dengan hasil yang masih saling bertentangan. Terlebih lagi, di Indonesia belum banyak dilakukan penelitian serupa.

**Tujuan:** Membuktikan faktor-faktor yang memengaruhi perbaikan ketajaman visus pasca operasi pada pasien dengan makroadenoma hipofisis.

**Metode:** Studi *cross-sectional* ini menggunakan data rekam medis 70 pasien di RSUP Dr. Sardjito periode Januari 2021 – Desember 2025. Variabel seperti usia, jenis kelamin, durasi gejala, ketajaman visus preoperasi, ukuran tumor, dan teknik bedah dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

**Hasil:** Mayoritas pasien adalah perempuan (54,29%) dengan rerata usia 45,97 tahun. Teknik operasi terbanyak adalah *endoscopic transnasal transsphenoidal hypophysectomy* (67,14%). Perbaikan ketajaman visus terjadi pada 27,1% mata. Analisis multivariat menunjukkan bahwa ketajaman visus preoperatif adalah prediktor independen paling signifikan, sementara variabel lain tidak menunjukkan hubungan bermakna.

**Kesimpulan:** Ketajaman visus preoperatif merupakan faktor prognostik utama pemulihan visual. Evaluasi oftalmologis sebelum operasi sangat krusial untuk memprediksi hasil klinis pascaoperasi pada pasien makroadenoma hipofisis.

**Kata kunci:** makroadenoma hipofisis, ketajaman visus, perbaikan visual, faktor prognosis, reseksi tumor

## ABSTRACT

**Background:** Pituitary macroadenomas frequently cause visual impairment due to compression of the optic chiasm which negatively impacts quality of life. Several predictive factors have been studied, but with conflicting results. Moreover, similar studies in Indonesia have been scarce.

**Objective:** To prove factors influencing postoperative visual acuity improvement in patients with pituitary macroadenoma.

**Methods:** This cross-sectional study utilised medical records of 70 patients at Dr Sardjito General Hospital from January 2021 to December 2025. Variables such as age, gender, symptom duration, preoperative visual acuity, tumour size, and surgical technique were analysed using univariate, bivariate, and multivariate analyses.

**Results:** The majority of patients were female (54.29%), with a mean age of 45.97 years. The most common surgical technique was endoscopic transnasal transsphenoidal hypophysectomy (67.14%). Improvement in visual acuity was observed in 27.1% of eyes. Multivariate analysis identified preoperative visual acuity as the most significant independent predictor, whereas other variables showed no significant association.

**Conclusion:** Preoperative visual acuity is the primary prognostic factor for visual recovery. A preoperative ophthalmological evaluation is crucial for predicting postoperative clinical outcomes in patients with pituitary macroadenoma.

**Keywords:** pituitary macroadenoma, visual acuity, visual improvement, prognostic factors, tumour resection.